

1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Emas adalah instrumen investasi yang sejak dulu sampai sekarang aman terhadap inflasi (Hidayat, 2011:35). Menurut Mohammad (2014) Investasi emas merupakan investasi yang paling aman jika dibandingkan jenis investasi lain. Selain itu investasi emas juga bisa membuka peluang bahwa investasi emas bisa memberikan imbal dan hasil atau keuntungan melebihi investasi *high risk* saja situasi dan kondisi memungkinkan seperti lonjakan inflasi dan naiknya harga emas dunia. Seiring berjalannya waktu cara membeli emas lebih mudah dan praktis dengan tabungan emas, sehingga dengan adanya tabungan emas ini masyarakat bisa membeli emas dengan harga terjangkau. Salah satu lembaga keuangan bukan bank yang dapat memanfaatkan peluang tersebut adalah PT. Pegadaian (Persero) yang merupakan BUMN sektor keuangan Indonesia yang bergerak pada tiga lini bisnis perusahaan yaitu pembiayaan, aneka jasa dan emas berdasarkan *manual* PT Pegadaian (Persero).

Pada tahun 2015 PT Pegadaian (Persero) telah meluncurkan produk Pegadaian Tabungan Emas, guna meningkatkan daya tarik masyarakat terhadap investasi emas sehingga memungkinkan masyarakat/nasabah melakukan investasi emas secara praktis, mudah dan cepat. Melalui Surat Otoritas Jasa Keuangan Nomor S-427/NB.11/2016 tanggal 17 Februari 2016, produk tersebut mendapatkan izin untuk dipasarkan kepada masyarakat. Rekening tabungan ini dapat dibuka dengan minimal setoran Rp 10.000,00 atau setara dengan 0,01 gram ditambah Rp 10.000,00 untuk biaya administrasi pembukaan rekening dan Rp 30.000,00 untuk biaya fasilitas titipan selama 12 bulan. Produk tabungan emas cukup mendapat respon positif oleh masyarakat, hal ini terlihat dari perkembangan tabungan emas sejak akhir tahun 2018 sampai awal tahun 2020.

Tabel 1 Perkembangan Tabungan Emas Di Pegadaian Se-Indonesia

No	Tahun	Total Nasabah	Jumlah Emas disimpan (gr)
1.	Desember 2018	10.640.000	1.910.000
2.	Desember 2019	13.600.000	3.990.000
3.	Januari 2020	13.860.000	4.400.000

Sumber : PT Pegadaian UPC Tajur (data diolah)

PT Pegadaian (Persero) Tabungan Emas Pegadaian adalah layanan penitipan saldo emas yang memudahkan masyarakat untuk berinvestasi emas. Tabungan emas merupakan emas yang dimiliki Nasabah berdasarkan penitipan emas yang disetujui oleh Pegadaian dan Nasabah dengan transaksi yang hanya dapat dilakukan sesuai dengan syarat dan ketentuan Tabungan Emas. Istimewanya adalah menabung melalui PT Pegadaian ini akan memberikan imbal hasil berupa emas batangan (PT Pegadaian).

Penerapan kegiatan administrasi Tabungan Emas yang dilakukan PT Pegadaian (Persero) menggunakan suatu sistem informasi akuntansi yang disebut *Pegadaian Application Support System Integrated Online (PASSION)*. Sistem PASSION terdapat sistem akuntansi yang meliputi sistem penerimaan/pengeluaran, maupun sistem penjualan tabungan emas.

Namun demikian, tidak semua masyarakat mengetahui tentang cara menabung emas di PT Pegadaian (Persero) karena selama ini dikenal oleh masyarakat hanya tempat gadai atau untuk pemberian kredit. Minimnya pengetahuan terhadap prosedur menabung dan menjual emas pada tabungan emas membuat masyarakat kesulitan dalam menabung emas.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis membahas tugas akhir dengan judul **“Sistem Akuntansi Pembukaan Rekening Tabungan Emas pada PT Pegadaian (Persero) UPC Tajur.”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan yang penulis uraikan dari latar belakang tersebut, maka masalah yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana konsep umum Pembukaan Rekening Tabungan Emas pada PT Pegadaian (Persero)?
2. Bagaimana penerapan Sistem Akuntansi Pembukaan Rekening Tabungan Emas pada PT Pegadaian (Persero)?
3. Bagaimana sistem pengendalian internal terkait Sistem Akuntansi Pembukaan Rekening Tabungan Emas pada PT Pegadaian (Persero)?

1.3 Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan tugas akhir yang mengangkat topik Sistem Akuntansi Pembukaan Rekening Tabungan Emas sebagai berikut:

1. Menguraikan konsep umum Pembukaan Rekening Tabungan Emas pada PT Pegadaian (Persero).
2. Menjelaskan penerapan Sistem Akuntansi Pembukaan Rekening Tabungan Emas pada PT Pegadaian (Persero).
3. Menguraikan sistem pengendalian internal terkait Sistem Akuntansi Pembukaan Rekening Tabungan Emas pada PT Pegadaian (Persero).

1.4 Manfaat

Penulis berharap agar penulisan laporan akhir ini dapat memberikan manfaat untuk banyak pihak antara lain :

Bagi Penulis

Penulisan laporan tugas akhir ini diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan mengenai Sistem Akuntansi Pembukaan Rekening Tabungan Emas.

Bagi Pembaca

Penulisan laporan tugas akhir ini diharapkan dapat menjadi referensi mengenai Sistem Akuntansi Pembukaan Rekening Tabungan Emas.

3. Bagi Perusahaan

Penulisan laporan tugas akhir ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi perusahaan dalam menguraikan sistem akuntansi serta pengendalian internalnya.

2 TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Sistem Akuntansi

2.1.1 Pengertian sistem akuntansi

Sistem Akuntansi mempunyai peran sangat penting didalam perusahaan. Sistem Akuntansi berfungsi untuk mengatur pengolahan data yang nantinya akan menghasilkan informasi akuntansi. Informasi akuntansi ini harus disajikan secara benar karena akan digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan.

Definisi sistem menurut Mulyadi (2016:4): “Sistem adalah suatu jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan.”

Menurut Romney (2015:2) sistem adalah serangkaian dua atau lebih komponen yang saling terkait dan berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan.

Definisi prosedur menurut Baridwan (2010:3) yang dikutip dari pendapat W. Gerald Cole : “Prosedur adalah suatu urutan pekerjaan karena (klerikal) biasanya melibatkan beberapa orang dalam suatu kegiatan atau lebih disusun untuk menjamin adanya perlakuan yang seragam terhadap transaksi yang sering terjadi”.

Berikutnya menurut Howard F. Settler dikutip oleh Baridwan (2010:3) mengenai Sistem Akuntansi dan beberapa para ahli : “Sistem Akuntansi adalah suatu formulir-formulir, catatan-catatan, prosedur-prosedur, dan alat-alat yang digunakan untuk mengolah data mengenai usaha suatu kesatuan ekonomis dengan tujuan untuk menghasilkan umpan balik untuk laporan-laporan yang diperlukan oleh manajemen untuk mengawasi usahanya dan bagi pihak-pihak lain yang berkepentingan seperti pemegang saham, kreditur, dan lembaga-lembaga pemerintah untuk menilai hasil operasi perusahaan.”

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa Sistem Akuntansi adalah satu kesatuan dari beberapa prosedur yang melibatkan beberapa fungsi dalam mengkoordinasikan formulir, catatan dan laporan untuk menghasilkan informasi keuangan yang dapat memudahkan pengelolaan perusahaan.

2.1.2 Pengertian Bagan Alir (*Flowchart*)

Menurut Krismiaji (2010:71) “Bagan alir merupakan teknik analitis yang digunakan untuk menjelaskan aspek-aspek sistem informasi secara jelas, tepat dan logis. Bagan alir menggunakan serangkaian simbol standar untuk menguraikan prosedur pengolahan transaksi yang digunakan oleh sebuah perusahaan, sekaligus menguraikan aliran data dalam sebuah sistem”.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.